

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya ini merupakan salah satu SMA swasta yang berorientasi pada sekolah Islam. SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya ini bertempat di Jalan Sidotopo Wetan Baru No. 37, Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya bagian Utara.

SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya ini merupakan sekolah menengah tingkat atas yang berazaskan Islam dan berhaluan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah dibawah naungan Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama. SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya ini dikelola oleh Yayasan Wachid Hasyim Surabaya dibawah binaan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Sekolah ini berdiri pada 31 Januari 1967. Adapun struktur kepengurusan SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Bagan Organisasi SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya

SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya ini memiliki satu ruangan Kepala Sekolah, satu ruangan tata usaha (TU), satu ruangan loket pembayaran SPP, 17 ruang kelas, lima ruangan laboratorium (laboratorium fisika, kimia, biologi, multimedia dan bahasa), satu ruang perpustakaan, satu ruangan bimbingan konseling (BK), satu kantin utama, satu koperasi sekolah, satu masjid, satu ruangan aula kecil, dua kamar mandi putra, dua kamar mandi putri, satu gedung serba guna, satu lapangan upacara, satu lapangan olahraga, satu lahan parkir siswa, satu ruangan Unit Kesehatan Siswa (UKS), satu ruangan poliklinik. Adapun visi dan misi dari SMA Wachi Hasyim 1 Surabaya ini sebagai berikut:

Visi : Berfungsi lembaga pendidikan sebagai penerus Risalah Nabi Muhammad SAW dalam berda'wah menanamkan dan menegakkan aqidah dan syari'ah serta mencetak insani muslim kaaffah, berakhlaqul karimah, rahmatan lil'alamin dan terjalannya hablum min-Allah dengan hablum minan-Nas yang seimbang dan harmonis. Indikator visi adalah berkualitas dan iman, taqwa, ilmu dan amal.

Misi :

1. Islami berhaluan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah, mengangkat derajat islam, muslimin dan jamiyyah, serta mewujudkan dan memperkuat ukhuwwah islamiyah, ukhuwwah wathoniyah, dan ukhuwwah basyariyah.
2. Berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang cakap dan terampil menemukan, menggali, mengolah dan memanfaatkan sumber kekayaan alami demi kesejahteraan dan kemakmuran bangsa.

3. Berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang menghantarkan negaranya sejajar dengan negara – negara lain di dunia, sehingga dihormati dan disegani.

## 2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juli 2019 dan 18 Juli 2019, di SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang berisi pernyataan – pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari teori dan terangkum dalam *blueprint*. Penelitian ini menggunakan responden jumlah 91 responden, 1 diantaranya gugur karena usia subjek tidak memenuhi kriteria, sehingga diperoleh responden sebanyak 90 siswa dengan jumlah siswa laki – laki sebanyak 39 anak dan 51 anak siswi perempuan.

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Hari, tanggal dan waktu	Uraian	Kelas	Jumlah Responden
1.	Rabu, 17 Juli 2019 Pukul 10.00 – 10.45	Pengambilan data penelitian 1	XI MIPA 2	30
2.	Rabu, 17 Juli 2019 Pukul 11.00 – 11.45	Pengambilan data penelitian 2	XI MIPA 3	31
3.	Kamis, 18 Juli 2019 Pukul 10.00 – 10.45	Pengambilan data penelitian 3	XII IPS 2	30
Jumlah Responden				91

## B. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Uji Validitas Semua Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian validitas alat ukur pada penelitian ini

menggunakan SPSS Statistik versi 16. Menurut Azwar (2012), suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki daya deskriminasi yang baik. Suatu item memiliki daya deskriminasi yang baik jika batas koefisien daya deskriminasi item minimal 0,30. Jika item memiliki  $r$  hitung minimal 0,30 maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika suatu item memiliki  $r$  hitung lebih dari 0,30 maka item tersebut tidak valid atau gugur. Validitas item pada masing – masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Bullying*

Jumlah item pada skala *bullying* ini adalah 40 item yang akan diujikan terhadap 90 responden. Hasil uji validitas pada skala *bullying* menghasilkan 26 item valid dan 14 item gugur. Uji validitas pada skala *bullying* dilakukan melalui 5 (lima) kali putaran uji validitas. Berikut rincian item – item yang gugur :

**Tabel 4.2 Distribusi Item Skala *Bullying***

No.	Dimensi / Aspek	Nomor Item	
		Valid	Gugur
1.	Fisik	3, 6, 9, 18, 19, 25, 26, 28, 29, 39	2, 24, 27
2.	Verbal	5, 7, 10, 12, 15, 30, 33, 34, 38	1, 20, 31, 32
3.	Tidak Langsung	11, 13, 14, 16, 21, 23, 35	4, 8, 17, 22, 36, 37, 40
Jumlah		26	14

b. Konformitas dalam *peer group*

Jumlah item pada skala konformitas dalam *peer group* ini adalah 30 item yang akan diujikan terhadap 90 responden. Hasil uji validitas pada skala

konformitas dalam *peer group* menghasilkan 7 item valid dan 23 item gugur. Uji validitas pada skala konformitas dalam *peer group* dilakukan melalui 2 (dua) kali putaran uji validitas. Berikut rincian item – item yang gugur :

**Tabel 4.3 Distribusi Item Skala Konformitas dalam *Peer Group***

No.	Dimensi / Aspek	Nomor Item	
		Valid	Gugur
1.	Kesepakatan	1, 6, 16	4, 5, 10, 11, 17, 23, 25, 28, 29
2.	Komitmen / konsistensi	12	2, 7, 18, 24, 30
3.	Kepatuhan	13, 15, 27	3, 8, 9, 14, 19, 20, 21, 22, 26
Jumlah		7	23

c. Kontrol diri

Jumlah item pada skala kontrol diri adalah 30 item yang akan diujikan terhadap 90 responden. Hasil uji validitas pada skala kontrol diri menghasilkan 24 item valid dan 6 item gugur. Uji validitas pada skala *bullying* dilakukan melalui 3 (tiga) kali putaran uji validitas. Berikut rincian item – item yang gugur :

**Tabel 4.4 Distribusi Item Skala Kontrol Diri**

No.	Dimensi / Aspek	Nomor Item	
		Valid	Gugur
1.	Kontrol perilaku	1, 6, 9, 10, 15, 19, 21, 22, 26	4, 7, 30
2.	Kontrol kognitif	2, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 23, 27, 28	11, 24
3.	Mengontrol keputusan	3, 5, 8, 13, 29	25

Jumlah	24	6
--------	----	---

## 2. Uji Reliabilitas Semua Alat Ukur

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dari suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur variabel yang sama, hasil pengukuran yang dihasilkan akan relatif sama. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha lebih dari 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika kurang dari 0,06 (Sekaran, dalam Priyatno, 2012). Uji reliabilitas alat ukur yang dilakukan oleh peneliti menggunakan komputasi dengan bantuan SPSS Statistik 16. Berikut adalah hasil uji reliabilitas masing – masing variabel :

### a. Hasil Uji Reliabilitas *Bullying*

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas *Bullying***

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.905	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala *bullying* pada tabel 4.5 menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,902 dengan jumlah item valid 26. Nilai tersebut memenuhi nilai minimal 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa skala *bullying* reliabel.

### b. Hasil Uji Reliabilitas Konformitas dalam *Peer Group*

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Konformitas dalam *Peer Group***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.670	.673	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala *bullying* pada tabel 4.6 menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,670 dengan jumlah item valid 7. Nilai tersebut memenuhi nilai minimal 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa skala konformitas dalam *peer group* reliabel.

**c. Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Diri**

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Diri**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.866	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala kontrol diri pada tabel 4.7 menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,860 dengan jumlah item valid 23. Nilai tersebut memenuhi nilai minimal 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa skala kontrol diri reliabel.

### C. Hasil Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data pada variabel – variabel yang digunakan penelitian berada pada populasi bersebaran normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov*.

Pada uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov* dapat dilihat dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) pada tabel hasil statistik dengan nilai signifikan 5% atau 0,05. Hasil dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) lebih besar dari nilai signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.08918046
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.042
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.487
Asymp. Sig. (2-tailed)		.972
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov – Smirnov* menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) sebesar 0.972 pada variabel *bullying*. Nilai Asymp. Sig. (2 - tailed) 0,972 menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai

signifikan 5% atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini memiliki distribusi persebaran yang normal.

**a. Hasil Uji Normalitas *Bullying***

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Bullying***

**Tests of Normality**

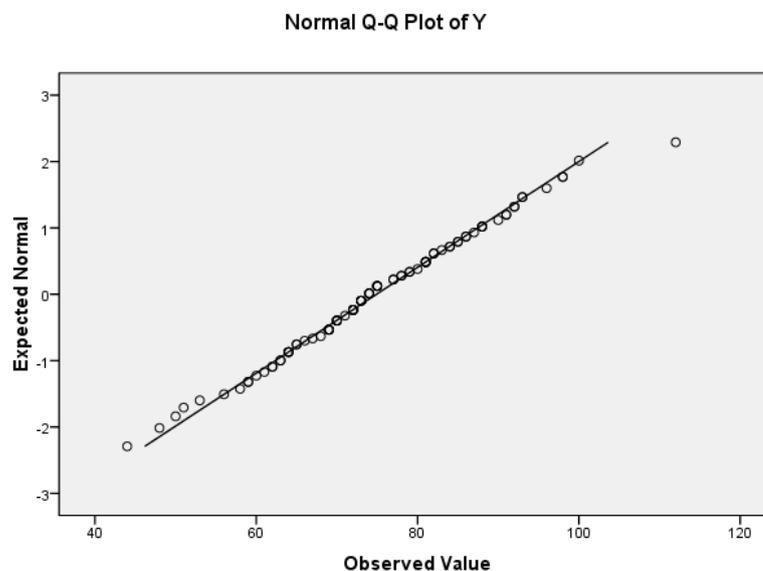
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.075	90	.200*	.994	90	.966

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari tabel 4.9 nilai signifikan uji *Shapiro – Wilk*, menunjukkan besar nilai signifikan variabel *bullying* sebesar 0,966. Nilai tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *bullying* memiliki distribusi data yang normal.

**Gambar 4.2 Q – Q Plot *Bullying***



**b. Hasil Uji Normalitas Konformitas dalam *Peer Group***

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Konformitas dalam *Peer Group***

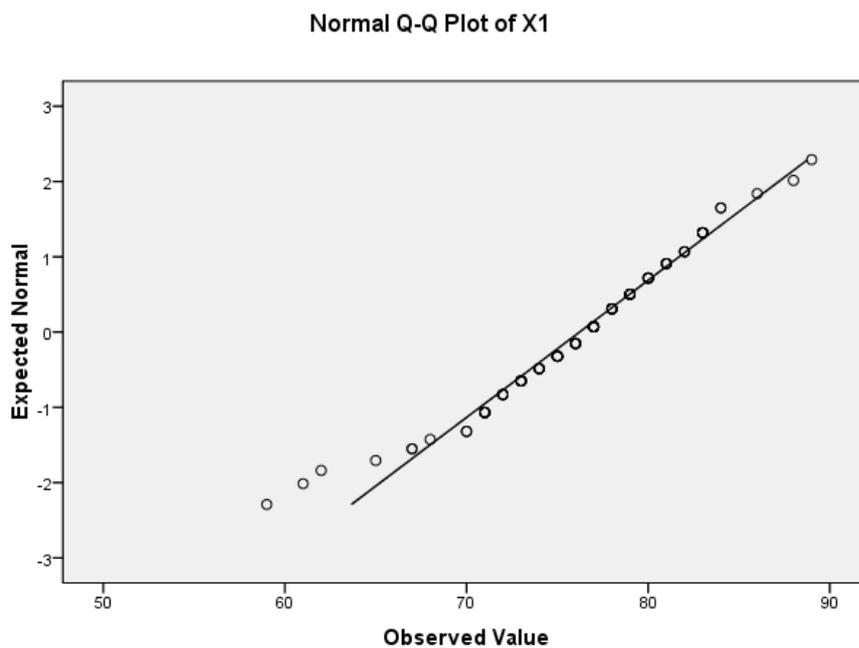
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.090	90	.071	.972	90	.050

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari tabel 4.10 nilai signifikan uji *Shapiro – Wilk*, menunjukkan nilai signifikan variabel konformitas dalam *peer group* sebesar 0,050, nilai tersebut sama besar dengan nilai signifikansi minima 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel konformitas dalam *peer group* memiliki distribusi data yang normal.

**Gambar 4.3 Q – Q Plot Konformitas dalam *Peer Group***



### c. Hasil Uji Normalitas Kontrol Diri

**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kontrol Diri**

**Tests of Normality**

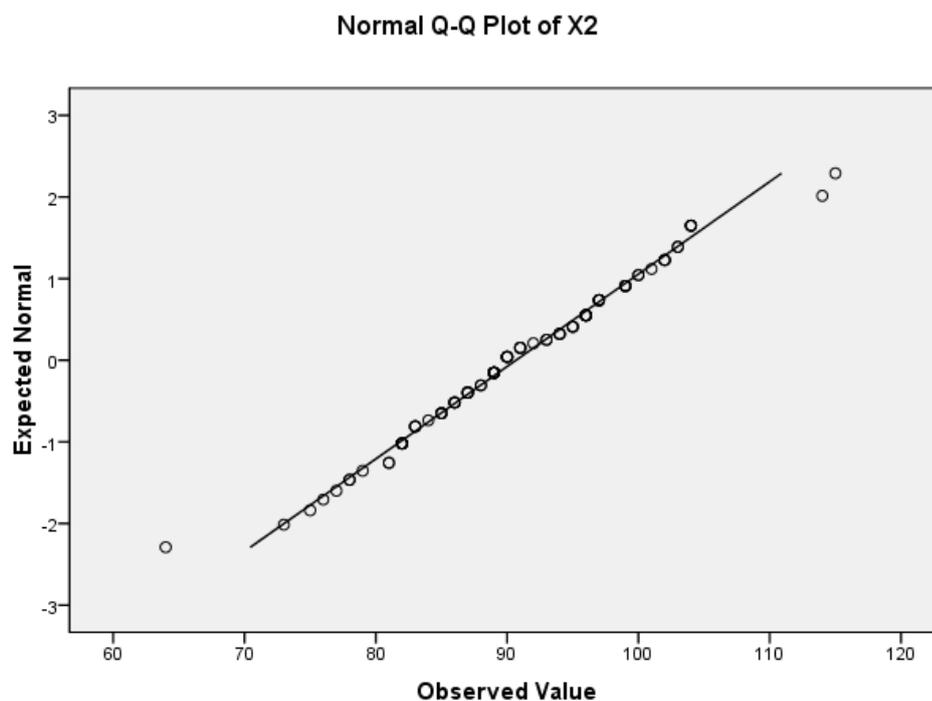
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.075	90	.200	.987	90	.538

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari tabel 4.11 nilai signifikan uji *Shapiro – Wilk*, menunjukkan nilai signifikan variabel kontrol diri sebesar 0,538. Nilai signifikansi pada skala kontrol diri tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri memiliki distribusi data yang normal.

**Gambar 4.4 Q – Q Plot Kontrol Diri**



## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistik versi 16. Jenis uji linearitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *test of linearity* yang menggunakan nilai signifikan 0,05.

Uji linearitas dalam penelitian ini diujikan pada masing – masing variabel bebas yaitu konformitas dalam *peer group* ( X1) dan kontrol diri (X2) dengan variabel terikat yaitu *bullying* (Xy).

### a. Hasil Uji Linearitas Konformitas dalam *Peer Group* dengan *Bullying*

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Konformitas dalam *Peer Group* dengan *Bullying***

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square
(Combined)		4002.062	23	174.003
bul * kpg	Between Groups Linearity	112.885	1	112.885
	Deviation from Linearity	3889.177	22	176.781
Within Groups		9995.227	66	151.443
Total		13997.289	89	

**ANOVA Table**

		F	Sig.
(Combined)		1.149	.322
bul * kpg	Between Groups Linearity	.745	.391
	Deviation from Linearity	1.167	.307
Within Groups			
Total			

Tabel 4.12 merupakan hasil uji linearitas yang menunjukkan signifikan pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikan 0,307. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linear antara variabel konformitas dalam *peer group* dengan *bullying*.

b. Hasil Uji Linearitas Kontrol Diri dengan *Bullying*

**Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Kontrol Diri dengan *Bullying***

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square
	(Combined)	8103.721	31	261.410
bul * kd	Between Groups	4937.739	1	4937.739
	Linearity	4937.739	1	4937.739
	Deviation from Linearity	3165.983	30	105.533
	Within Groups	5893.567	58	101.613
	Total	13997.289	89	

**ANOVA Table**

		F	Sig.
	(Combined)	2.573	.001
bul * kd	Between Groups	48.593	.000
	Linearity	48.593	.000
	Deviation from Linearity	1.039	.439
	Within Groups		
	Total		

Tabel 4.13 merupakan hasil uji linearitas yang menunjukkan signifikan pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikan 0,439. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linear antara variabel konformitas dalam *peer group* dengan *bullying*.

### D. Hasil Analisis Regresi

Uji analisis statistik dalam setiap penelitian digunakan untuk menguji hipotesis. Uji analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan yaitu uji analisis regresi berganda. Uji analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel X (Wibisono, 2005). Peneliti menggunakan SPSS Stastika versi 16 untuk melaukan pengujian analisis regresi berganda. Hasil dari pengolahan data tersebut yaitu :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 <sup>a</sup>	.353	.338	10.204

a. Predictors: (Constant), Kodir, Konformitas

b. Dependent Variable: Bull

**Tabel 4.15 Anova**

**ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4937.840	2	2468.920	23.710	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9059.449	87	104.132		
	Total	13997.289	89			

a. Predictors: (Constant), Kodir, Konformitas

b. Dependent Variable: Bull

Pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa  $R_{1,2-Y} = 0,594$  dengan nilai  $p = 0,000$ . Nilai signifikasi sebesar  $p = 0,000$  yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan kesalahan 5% atau 0,05, maka  $p = 0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan

bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan secara bersama – sama antara konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dengan perilaku *bullying*.

Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa variabel konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri berkontribusi sebesar 35,3 % (*R Square* 0.353). Apabila *R error* dihilangkan, maka hasil akhir kontribusi dari dalam *peer group* dan kontrol diri adalah sebesar 33,8 % (*Adjust R square* = 0,338). Sisanya dengan nilai sebesar 66,2 % disebabkan oleh faktor lain selain konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri.

**Tabel 4.16 Koefisien**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	150.864	20.204		7.467	.000
	Konformitas	.006	.199	.003	.031	.975
	Kodir	-.843	.124	-.594	-6.807	.000

a. Dependent Variable: Bull

Tabel 4.16 menunjukkan koefisien persamaan hasil penelitian, tabel tersebut menjelaskan bahwa konformitas dalam *peer group* = 0,006, kontrol diri -0,843 dan konstanta sebesar 150.864, sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n$$

$$Y = 150.864 + (0,006) \cdot X_1 + (-0,843) \cdot X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau response

$X$  = Variabel bebas atau predictor

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Slope atau Koefisien estimate

Pengaruh dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.16 pada kolom t dan signifikansinya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel konformitas dalam *peer group* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.975 > 0,05$  sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel konformitas dalam *peer group* terhadap *bullying*.
- b. Variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga ada pengaruh yang signifikan dari variabel kontrol diri terhadap *bullying*.

### **E. Hasil Kategorisasi Jenjang**

Peneliti membuat pengategorisasian jenjang data berdasarkan data yang telah diperoleh. Pembuatan kategorisasi jenjang ini bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang memiliki kedudukan atau jenjang yang sama berdasarkan kontinum sesuai dengan atribut yang diukur. Kategorisasi jenjang ini bersifat relatif atau dapat diartikan dengan artian luas kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif oleh peneliti selama penetapan tersebut masih dalam batas wajar dan pengawasan.

Peneliti menggunakan lima kategorisasi sesuai dengan yang dinyatakan (Azwar, 2012). Norma dari lima kategorisasi tersebut yaitu :

$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Sangat Rendah

$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$  : Kategori Rendah

$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$  : Kategori Sedang

$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Tinggi

$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Sangat Tinggi

Berdasarkan dengan norma lima kategorisasi tersebut, kategorisasi jenjang masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. *Bullying*

Jumlah item valid : 26 Luas jarak sebaran :  $104 - 26 = 78$

Nilai skala : 1 2 3 4 Standart deviasi :  $78 / 5 = 15,6$

Skor minimum : 26 Mean :  $104 / 2 = 52$

Skor maksimum :  $26 \times 4 = 104$

**Tabel 4.17 kategorisasi *bullying***

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$X \leq 28,6$	Sangat Rendah	1
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$28,6 \leq X \leq 44,2$	Rendah	44
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$44,2 \leq X \leq 59,8$	Sedang	37
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$59,8 \leq X \leq 75,4$	Tinggi	7
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 75,4$	Sangat Tinggi	1
JUMLAH			90

Berdasarkan uraian data di atas didapatkan bahwa nilai standart deviasi dari *bullying* sebesar 15,6 dan mean 52. Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa satu

subjek yang memiliki *bullying* yang sangat rendah, 44 subjek berada pada kategori rendah, 37 subjek berada pada kategori sedang, 7 subjek berada pada katgori tinggi dan satu subjek berada pada kategori sangat tinggi.

## 2. Konformitas dalam *peer group*

Jumlah item valid	: 7	Luas jarak sebaran	: $28 - 7 = 21$
Nilai skala	: 1 2 3 4	Standart deviasi	: $21 / 5 = 4,2$
Skor minimum	: 7	Mean	: $28 / 2 = 14$
Skor maksimum	: $7 \times 4 = 28$		

**Tabel 4.18 kategorisasi konformitas dalam *peer group***

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$X \leq 7,7$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$7,7 \leq X \leq 10,3$	Rendah	3
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$10,3 \leq X \leq 17,7$	Sedang	52
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$17,7 \leq X \leq 20,3$	Tinggi	30
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 20,3$	Sangat Tinggi	5
JUMLAH			90

Berdasarkan uraian data di atas didapatkan bahwa nilai standart deviasi dari konformitas dalam *peer group* sebesar 4,2 dan mean 14. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa tidak ada subjek yang memiliki konformitas dalam *peer group* pada kategorisasi sangat rendah, tiga subjek berada pada kategori rendah, 52 subjek berada pada kategori sedang, 30 subjek berada pada katgori tinggi dan lima subjek berada pada kategori sangat tinggi.

### 3. Kontrol diri

Jumlah item valid	: 24	Luas jarak sebaran	: $96 - 24 = 72$
Nilai skala	: 1 2 3 4	Standart deviasi	: $72 / 5 = 14,4$
Skor minimum	: 24	Mean	: $96 / 2 = 48$
Skor maksimum	: $24 \times 4 = 96$		

**Tabel 4.19 kategorisasi kontrol diri**

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$X \leq 26,4$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$26,4 \leq X \leq 40,8$	Rendah	0
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$40,8 \leq X \leq 55,2$	Sedang	3
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$55,2 \leq X \leq 69,6$	Tinggi	40
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 69,6$	Sangat Tinggi	47
			90

Berdasarkan uraian data di atas didapatkan bahwa nilai standart deviasi dari kontrol diri sebesar 14,4 dan mean 48. Pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa tidak ada subjek memiliki kontrol diri pada kategori sangat rendah, tidak ada pula subjek yang memiliki kontrol diri rendah, tiga subjek berada pada kategori sedang, 40 subjek berada pada kategori tinggi dan 47 subjek berada pada kategori sangat tinggi.

### F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dengan perilaku

*bullying* di sekolah didapatkan hasil bahwa konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri secara bersama – sama mempengaruhi perilaku *bullying* di sekolah, dengan nilai  $F = 23.710$  dan nilai signifikansi =  $0,000$ . Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dalam mempengaruhi perilaku *bullying* sebesar  $33,8\%$ . Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri terhadap perilaku *bullying* di SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya.

Reliabilitas dan validitas pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas variabel *bullying* pada putaran kelima sebesar  $0,904$  dengan item valid sebanyak 24 dari 40 item. Reliabilitas pada variabel konformitas dalam *peer group* pada putaran kedua sebesar  $0,670$  dengan item valid sebanyak 7 dari 30 item. Reliabilitas variabel kontrol diri pada putaran ketiga sebesar  $0,860$  dengan item valid sebanyak 23 dari 30 item.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov – Smirnov* menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) sebesar  $0,972$  pada variabel *bullying*. Nilai Asymp. Sig. (2 – tailed)  $0,972$  menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai signifikan  $5\%$  atau  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini memiliki distribusi persebaran yang normal.

Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan  $R_{1,2-Y} = 0,594$  dengan nilai  $p = 0,000$ . Nilai signifikansi sebesar  $p = 0,000$  yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan kesalahan  $5\%$  atau  $0,05$ , maka  $p = 0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan secara bersama –

sama antara konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dengan perilaku *bullying*.

Hipotesis pada penelitian ini terbukti dinyatakan terdapat hubungan antara konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dengan perilaku *bullying* di sekolah merupakan penelitian yang baru pertama kalinya dilakukan dimana kedua variabel bebasnya adalah konformitas dalam *peer group* dan kontrol diri dipertemukan.

Baron & Byrne (2005), menyebutkan bahwa konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial, individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada di sekitarnya. Dorongan untuk melakukan konformitas berawal pada kenyataan bahwa pada berbagai konteks terdapat aturan – aturan yang tidak terucap untuk mengindikasikan bagaimana seharusnya individu itu bertingkah laku.

Berdasarkan hasil analisis data antara konformitas dalam *peer group* dengan perilaku *bullying* di SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dengan koefisien sebesar 0.006 dengan nilai signifikansi 0.975 yang lebih besar 0,05 sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel konformitas dalam *peer group* terhadap *bullying*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novianty dan Denny (2014), yang berjudul “hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan perilaku *bullying* di SMPN 22 Tangerang” menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas terhadap teman sebaya dan perilaku *bullying*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa semakin tinggi konformitas terhadap

teman sebaya, maka semakin tinggi pula perilaku *bullying* pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah konformitas terhadap teman sebaya, maka semakin rendah pula perilaku *bullying* pada siswa.

Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang sedang dilakukan oleh penguji saat ini. Konformitas dalam *peer group* tidak dapat menunjukkan pengaruh pada perilaku *bullying* di sekolah saat diuji secara mandiri tanpa variabel kontrol diri, sedangkan menurut Ariest (dalam Zakiyah, dk, 2017) konformitas dalam *peer group* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* di sekolah.

Faktor yang lain yang mempengaruhi suatu perilaku *bullying* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu untuk mengatur dan mengendalikan diri dalam berperilaku, yaitu kontrol diri. Masitah dn Ima (2017), membuktikan bahwa kontrol diri dapat mempengaruhi *bullying* melalui peneliannya.

Menurut Skinner (dalam Alwisol, 2011) menyebutkan bahwa kontrol diri merupakan bagaimana *self* atau diri dari individu mengontrol variabel – variabel dari luar individu sehingga menentukan individu tersebut dalam bertingkah laku. Seberapa kuat stimulus dan seberapa kuat variabel eksternal yang mempengaruhi tingkah laku, kontrol diri inilah yang bekerja merubahnya.

Averill (dalam Ghufro dan Rini, 2014) menyebutkan bahwa jenis – jenis kontrol diri dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Kontrol perilaku (*Behavioral control*). Merupakan kesiapan dan ketersediaan individu dalam merespons suatu stimulus yang secara

langsung dapat mempengaruhi atau memodifikasi suatu kondisi yang kurang menyenangkan.

- b. Kontrol kognitif (*Cognitive control*). Merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengolah berbagai informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau mengaitkan hubungan suatu peristiwa dalam suatu kerangka kognitif sebagai bentuk adaptasi psikologis atau suatu bentuk mengurangi tekanan.
- c. Mengontrol keputusan (*Decesional control*), kemampuan individu untuk menentukan hasil atau suatu perilaku berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah diyakini dan disetujuinya.

Berdasarkan hasil analisis data antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dengan koefisien sebesar -0,843 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kontrol diri terhadap *bullying*. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan arah berlawanan. Jadi, semakin tinggi kontrol diri pada individu maka semakin rendah perilaku *bullying*. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku *bullying*.